BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berusaha mendeskripsikan kurikulum matematika yang telah diterapkan di SD Kreatif The Naff. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Arikunto bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.[26] Selama penelitian berlangsung peneliti memakai teknik triangulasi yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Kreatif The Naff, yang terletak di Perum. Palem Putri Blok N/24-27 Balonggabus, Candi – Sidoarjo

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru matematika yang mengajar di SD Kreatif The Naff. Subjek diteliti dengan mengamati subjek tersebut selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, selanjutnya dilakukan

[26] Arikunto, Suharsimi,*Manejemen Penenlitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,1995), h. 309

wawancara terhadap subjek dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan data setelah dilaksanakan observasi secara mendalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga (3) macam teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan diantaranya :

1) Teknik observasi

   Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada subjek penelitian, dalam hal ini kepala sekolah dan guru matematika untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran dan pencatatan dari pengambilan data kurikulum yang telah diterapkan di SD Kreatif The Naff.

2) Teknik dokumentasi

   Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, dan data yang relevan. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data mengenai kurikulum matematika di SD Kreatif The Naff.

3) Teknik wawancara

   Teknik wawancara ditujukan untuk memperoleh data langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini kepala sekolah dan guru matematika.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan ada tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Berikut uraian dari tahap – tahap tersebut:

1. Tahap Persiapan
   a. Pencarian sekolah dan meminta izin ketua yayasan.
   b. Menyerahkan proposal penelitian
   c. Penyusunan instrumen penelitian.
   d. Validasi instrumen lembar observasi dan pedoman wawancara.
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Pengambilan data tentang perangkat pembelajaran (Silabus, RPP), pelaksanaan pembelajaran di SD Kreatif The Naff.
   b. Melakukan observasi.
   c. Melakukan wawancara kepada wakil kurikulum dan guru matematika di SD Kreatif The Naff terkait tentang kurikulum pembelajaran matematika.
3. Tahap analisis

   Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis sesuai dengan teknik analisis data. Peneliti menganalisis data setelah proses penelitian selesai dan data terkumpul dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam hal ini yang dianalisis adalah kurikulum, perencanaan, pelaksanaan, penilaian berdasarkan **standar isi, standar proses,** dan **standar penilaian**

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data kualitatif bersamaan dengan pengumpulan data tekniknya menggunakan *first order understanding* (meminta peneliti untuk menanyakan kepada pihak yang diteliti guna mendapatkan penjelasan yang benar) dan *second order understanding* (peneliti memberikan penjelasan dan interprestasi terhadap interprestasi pihak yang diteliti sampai memperoleh suatu makna yang baru dan benar.)[27]

Aktifitas dalam analisa data yaitu, pengumpulan data, penyajian data. Tereduksi data, dan kesimpulan-kesimpulan penarikan atau verifikasi. Langkah-langkah analisa data ditunjukan gambar berikut:

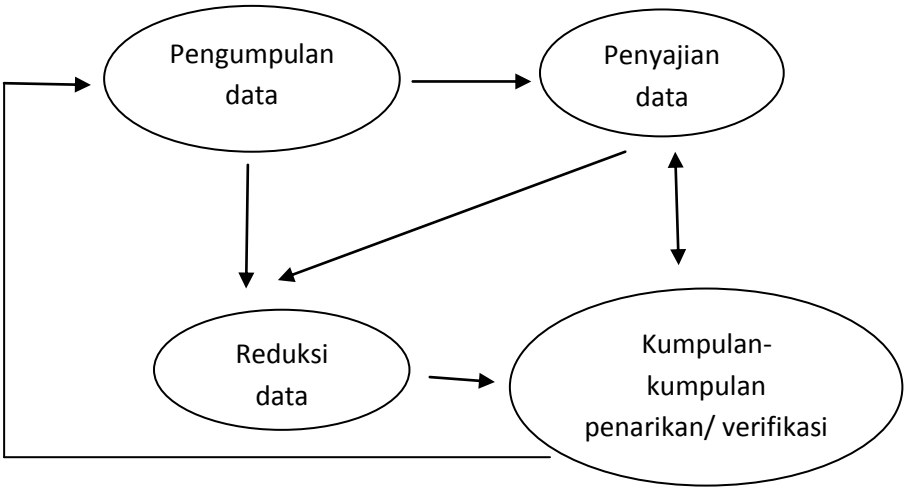

Gambar 3.1. Langkah-langkah Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

Berikut ini adalah analisis data dari masing-masing teknik pengumpulan data :

[27] Tjipto, Subadi. *Sosiologi dan Sosiologi Pendidikan*, (Kartasura: Fairus Media,2009),h.70

1. Analisis Data Observasi

   Peneliti mengumpulkan data-data observasi lapangan tentang standar isi, standar proses dan standar penilaian di SD Kreatif the Naff. Karena data sangat banyak, maka data observasi direduksi dengan memilih data-data yang perlu saja. Setelah data sudah direduksi, data akan disajikan untuk diambil kesimpulan dari data observasi.

2. Analisis Data Dokumentasi

   Sebagai bukti dari data observasi, maka peneliti mengumpulkan data-data dokumentasi tentang standar isi, standar proses dan standar penilaian di SD Kreatif the Naff. Data-data yang dianggap perlu dan sesuai akan diambil untuk dicocokkan dengan data-data yang lain.

3. Analisis Data Wawancara

   Sebagai bukti dari data observasi dan data dokumentasi, maka peneliti mewawancarai kepala sekolah tentang standar isi di SD Kreatif The Naff. Jika terdapat data yang tidak sesuai dengan data observasi dan dokumentasi, maka peneliti akan mereduksi data yang sama dengan ketiga teknik analisis data tersebut, supaya bisa diambil kesimpulan dari tujuan penelitian ini.

   Adapun format penilaiannya menggunakan format observasi atau skala prosentase yang kemudian dideskripsikan dengan analisis kuantitatif, hal ini dimaksudkan untuk mendukung analisis data sehingga dapat diketahui dengan mudah sejauh mana pengimplementasian PERMENDIKNAS : No.22 Tahun 2006 tentang standar isi, No.41 tahun 2007 tentang standar proses, dan

No.20 Tahun 2007 tentang standar penilaian dalam kegiatan pembelajaran matematika di SD Kreatif The Naff.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Menghitung jumlah skor tertimbang maksimum

Jumlah skor tertimbang maksimum untuk masing-masing variabel diperoleh dengan rumus :

$$\sum \text{skor tertimbang} = (\text{skor butir max}) \text{ X } (\sum \text{butir pertanyaan})$$

Tabel 3.1.
Jumlah Skor Tertimbang Maximum Masing-Masing Variabel

No	Variabel	Skor butir max	Jumlah butir pertanyaan	Jumlah skor tertimbang max
1	Standar Isi	4	12	36
2	Standar Proses	4	9	36
3	Standar Penilaian	4	10	40

Berdasarkan tabel 3.1 dijabarkan menjadi beberapa subvariabel yaitu bisa dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Jumlah Skor Tertimbang Max Masing-Masing Subvariabel

No	Variabel	Subvariabel	Skor butir max	Jumlah butir pertanyaan	Jumlah skor tertimbang max
1	Standar Isi	a. Kerangka Dasar Kurikulum b. Struktur Kurikulum	4	2 7	8 28
2	Standar Proses	a. Perencanaan Proses Pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran	4	3 6	12 24
3	Standar Penilaian	Penilaian oleh pendidik	4	10	40

b. Menghitung nilai prosentase subvariabel instrumen

Sebelum mencari nilai prosentase subvariabel instrument terlebih dahulu menghitung jumlah skor tertimbang perolehan yang diperoleh dari penjumlahan tiap item pernyataan dalam satu subvariabel instrumen.

Nilai prosentase subvariabel instrumen :

$$= \frac{\sum \text{skor tertimbang perolehan}}{\sum \text{skor tertimbang maximal}} x\ 100\%$$

c. Menghitung nilai rata-rata variabel instrumen tiap responden

$$= \frac{\sum \text{nilai prosentase subvariabel instrumen}}{\sum \text{subvariabel}}$$

d. Menghitung nilai rata-rata variabel instrumen pembelajaran

$$= \frac{\sum \text{nilai rata} - \text{rata variabel instrumen tiap responden}}{\sum \text{responden}}$$

Kriteria implementasi PERMENDIKNAS dalam kegiatan pembelajaran diperoleh dengan mencocokkan nilai rata-rata variabel instrumen dengan kategori prosentase menurut khabibah dalam huda, sbb[28] :

Tabel 3.2
Kriteria Implementasi PERMENDIKNAS

No	Prosentase	Kriteria
1	IP ≥ 85%	Sangat baik
2	70% ≤ IP < 85%	Baik
3	50% ≤ IP < 70%	Cukup
4	IP < 50%	Rendah

diadopsi dalam khabibah, 2006 :97)

[28] Miftahul Huda. *Penerapan pembelajaran realistic thematic educatin (RME) pada materi luas permukaan dan volume limas di kelas VIII SMP Yayasan Taman Sidoarjo,* skripsi (jurusan Pend.Mat Fakul Tar IAIN Sunan ampel Surabaya, 2011) h.10.